

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR
KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Tri Mutiara Atmaja¹, Mandra Saragih²

^{1,2}FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹trimutiara2707@gmail.com, ²Mandrasaragih@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effect of picture series media on the beginning reading ability of second grade students at Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Using an experimental research design with a quantitative approach, this study involved 15 second grade students as both the population and the sample. Data collection techniques included observation sheets and tests to measure students' beginning reading ability. This study used a non-equivalent group design to investigate differences in results before and after treatment. The findings of the study showed a significant difference between the pretest (mean value: 64.06) and posttest (mean value: 82.13), showing an increase of 18.07 points after the application of picture series media. The paired t-test analysis showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), confirming that picture series media had a significant effect on beginning reading ability. Before treatment, only 3 students achieved scores above the minimum completion criteria ($KKM > 70$), while after treatment, 14 students scored above the KKM limit. This study proves that picture series media effectively improves students' early reading skills by providing visual representations that increase motivation, stimulate imagination, and help students connect letters with meaningful concepts. This study provides valuable insights for elementary school teachers in choosing the right media to improve early reading instruction.

Keywords: *beginning reading skills, series image media, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 15 siswa kelas II sebagai populasi sekaligus sampel. Teknik pengumpulan data meliputi lembar observasi dan tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan desain non-equivalent group untuk menyelidiki perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest (nilai rata-rata: 64,06) dan posttest (nilai rata-rata: 82,13), menunjukkan peningkatan sebesar 18,07 poin setelah penerapan media gambar seri. Analisis uji

paired t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menegaskan bahwa media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan. Sebelum perlakuan, hanya 3 siswa yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal ($KKM > 70$), sedangkan setelah perlakuan, 14 siswa memperoleh nilai di atas batas KKM. Penelitian ini membuktikan bahwa media gambar seri secara efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menyediakan representasi visual yang meningkatkan motivasi, menstimulasi imajinasi, dan membantu siswa menghubungkan huruf dengan konsep yang bermakna. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi guru sekolah dasar dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan pengajaran membaca permulaan.

Kata Kunci: keterampilan membaca permulaan, media gambar seri, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara yang mampu mengembangkan manusia menjadi individu yang intelektual dan dapat memperbaiki kehidupannya. Pendidikan diperoleh dari aktivitas pembelajaran. pendidikan merupakan proses belajar dengan kegiatan yang telah dirancang oleh pendidik agar individu dapat memiliki pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupannya (Anggraini et al., 2022).

Pendidikan yang baik diberikan sejak dasar pada anak. Disekolah dasar siswa diajarkan agar mampu menyelesaikan suatu permasalahan sebagai bekal dalam keberlanjutan hidupnya. Pendidikan pada dasarnya bertujuan agar mempersiapkan siswa agar mampu menjalankan kehidupan yang nyata dimasa yang akan

datang (Atika et al., 2023). Lingkungan pembelajaran yang tercipta dapat mendorong terjadinya proses belajar efektif serta mampu menstimulasi perkembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik sehingga didik dapat melaksanakan pendidikan dengan baik. Salah satu pembelajaran yang penting sebagai bekal utama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengajarkan proses membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Putri et al., 2024), Membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses belajar membaca yang ditujukan kepada anak-anak atau pembelajar pemula. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

Tujuannya adalah menumbuhkan kemampuan dasar dalam mengenali bunyi huruf (fonem), memahami hubungan antara huruf dan bunyi (fonik), serta mulai mengembangkan kemampuan memahami makna dari teks sederhana. Membaca permulaan menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan literasi selanjutnya.

Menurut (Astuti et al., 2021), membaca permulaan adalah suatu tahapan proses yang mencakup dua aktivitas utama, yakni *recording* dan *decoding*. Pada tahap *recording*, kegiatan membaca melibatkan pengenalan kata dan kalimat yang dikaitkan dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang berlaku. Sementara itu, tahap *decoding* mengacu pada proses mengubah simbol-simbol grafis menjadi kata-kata yang memiliki makna. Pembelajaran membaca permulaan sangatlah penting dilakukan kepada siswa sekolah dasar sebagai bentuk bekal siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lainnya. Dimana telah jelas tertuang pada pasal 4 ayat 5 dimana disebutkan bahwa pendidikan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga

masyarakat. Dimana saat pembelajaran membaca, dapat melibatkan anak untuk berpikir (kognitif) terkait dengan symbol, bunyi, kosakata, kalimat yang dilihat dalam bentuk cetak bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi terkait pembelajaran (Aulina, 2012).

Namun kenyataannya dilapangan masi banyak siswa yang kurang mampu meBaca, Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru kelas II di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Dimana masi banyak siswa yang belum mampu menyambung antar kata terhadap apa yang di abaca, kemudia juga banyak siswa yang belum mengenal hurup serta membaca dalam suatu kalimat dalam bacaannya. Hasil ulangan siswa juga sangat rendah rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Oleh sebab itu perlu dipertimbangkannya suatu proses pemebalajaran yang mampu memperbaiki hal tersebut.

Kegiatan belajar mengajar seharusnya dapat berjalan dengan sangat efektif. Namun masi sangat rendahnya hasil pembelajaran yang dilaksanakan memiliki beberapa faktor

yang menjadi penyebabnya salah satu faktor yang ditemukan yakni keberanglangsungan pembelajaran yang tidak aktif dan menarik. Hal ini dapat terjadi karena guru beluem bervariasi dalam mengajar dalam penerapan starategi atau metode serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran menulis karangan yang menarik perhatian siswa. Guna terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik dalam pembelajaran membaca permulaan sangat diperlukannya kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Salah satu upaya yang mampu dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah merancang dan membuat media dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Mahnun (Zenal Abidin, 2015) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan menurut (Isnaini et al., 2023) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam

memahami materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat, sarana, atau wahana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai pendukung penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menjelaskan konsep-konsep yang sulit, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Dewi et al., 2022).

Media pembelajaran bisa berbentuk tradisional seperti papan tulis dan buku, maupun modern seperti multimedia, internet, dan aplikasi digital, keduanya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan juga efektif (Rifai et al., 2023). Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam kemampuan membaca permulaan bagi siswa yakni dengan media yang secara konkrit dilihat siswa dan gampang digunakan, yakni media

gambar seri. Menurut (Khotimah et al., 2020) Media gambar seri adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media gambar seri disesuaikan dengan kematangan siswa.

Media gambar seri adalah media yang merupakan reproduksi asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Tujuan utama penampilan beberapa jenis gambar seri adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin di sampaikan (Anjelina Putri et al., 2018). Menurut (Setiyawan, 2021) Media gambar seri adalah salah satu jenis media pembelajaran visual yang menggunakan elemen-elemen gambar atau ilustrasi untuk menyampaikan informasi, ide, atau konsep kepada peserta didik. Dengan media gambar ini, diharapkan siswa dapat lebih membuka wawasannya dan mampu memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi dalam pembelajaran, sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar berbagi

pengetahuan dengan temannya. Dengan menggunakan media ini diharapkan siswa dapat fokus terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sanggar bimbingan muhamamdiyah kamoung Bharu Malaysia. Desain *non-equivalent group* adalah salah satu bentuk desain penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, meskipun keduanya tidak dipilih secara acak. Tujuan dari penggunaan desain ini adalah untuk memperoleh data atau informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam

penelitian (Putri et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Kampung Bharu yang berjumlah 15 orang yang juga sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan tes untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa saat pemebelajran berlangsung

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Hasil Pre-Perlakuan	15	50.00	90.00	64,0667	11.60337
Valid N (listwise)	15				

Hasil data yang sudah diolah pada tabel diatas menggunakan aplikasi SPPSS for window menunjukkan bahwa arata-rata nilai perolehan siswa pada kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai rata-rata 64,06 < 70. Hal ini membuktikan bahwa pada saat dilaksanakannya pembelajaran perolehan nilai siswa atas kemampuan membaca permulaannya masi sangat rendah. Dimana hanya terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria ketuntasan minimum (KKM) > 70 sedangkan sisanya sebanyak 12

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu dengan menggunakan media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest yang telah diberikan kepada siswa. Adapun hasil pretest siswa adalah sebagai berikut.

orang siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) < 70. Maka dengan itu dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas III Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Pandan sebelum menggunakan media gambar seri dalam berlangsungnya proses pembelajaran tergolong sangat rendah belum mencapai nilai KKM.

Dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran juga dilihat sangat banyak siswa yang merasa bosan dalam kegiatan belajar, siswa belum mampu mengenal huruf dan

menyambungkan antar huruf dan antar kata. Selanjutnya peneliti memberikan tretmen kepada siswa, Dimana melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan melakukan pembelajaran sesuai tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan media

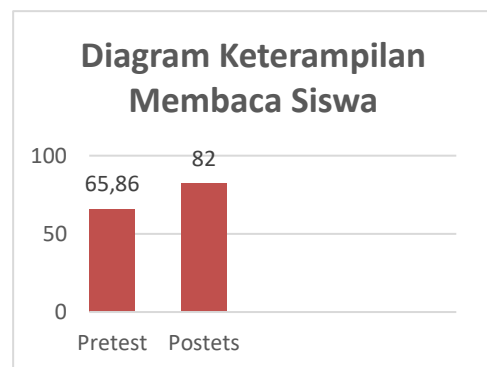
gambar seri kemudian mengujikannya kembali. Hasil perolehan data yang kemudian dianalisi dengan program spss for window menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Hasil postets kemampuan membaca permulaan siswa kelas III Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Pandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Postes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Hasil Postest Perlakuan	15	60.00	100.00	82,1333	11.76476
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas siswa memperoleh nilai rata-rata 82,13 yang artinya sudah lebih besar dari Nilai Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana sebanyak 14 siswa memperoleh nilai diatas KKM > 70 dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah 70, Hal ini menunjukkan bahwa siswa tuntas dalam proses pembelajaran keketerampilan memabaca mampu menyimak siswa lebih tinggi setelah diterapkanny media gambar seri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu seri kepada siswa kelas III Sanggar

Bimbingan Muhamamdiyah Kampung Bharu sangat efektif dan dapat memperbaiki keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih lanjut perbandingan penerapan media gambar seri sebelum dan sesudah penerapan media gambar seri dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1 Keterampilan
Membaca Permulaan Siswa**

Selanjutnya untuk melihat perbedaan yang signifikan dengan tidak penggunaan media gambar seri dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran dilakukannya Uji paired t-test menggunakan program SPSS for window. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji paired t-test dengan menggunakan spss for window memperoleh nilai sig (2-tailed sebesar 0,000 yang mana

memiliki arti H_a diterima H_0 ditolak. Dimana asumsi H_a adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemamouan memabaca permulaan siswa dengan menggunakan media gambar, dan H_0 adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemamouan memabaca permulaan siswa dengan menggunakan media gambar seri

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum Perlakuan – Sesudah Perlakuan	-1.80667E1	7.14609	1.84511	-22.02404	-14.10929	-9.792	14	.000

Pada hasil pengujian hipotesis paired sampel t-test, dari hasil perhitungan ini diperoleh Hasil analisis data menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest Kemampuan membaca permulaan siswa kelas III setelah diterapkannya media gambar seri. Rata-rata nilai pretest siswa sebesar 64 meningkat

menjadi 82 pada saat posttest, yang menunjukkan peningkatan sebesar 18 poin. Peningkatan ini mencerminkan bahwa media gambar seri mampu memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memahami bacaan secara lebih terstruktur dan menarik. Gambar seri tidak hanya memperjelas isi teks, tetapi juga merangsang daya imajinasi dan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dengan demikian, media gambar seri dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan Kemampuan membaca permulaan di jenjang sekolah dasar

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kondisi awal siswa yang cukup memprihatinkan, dengan nilai rata-rata pretest hanya mencapai 64,06 yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Mayoritas siswa (12 dari 15 siswa) belum mampu mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan sebelum diterapkannya media gambar seri. Siswa juga menunjukkan gejala kebosanan dalam pembelajaran, kesulitan mengenal huruf dan menyambungkan antar huruf dan kata.

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan media gambar seri, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata mencapai 82,13, meningkat sebesar 18,07 poin dari nilai pretest. Peningkatan ini juga terlihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai

nilai di atas KKM, yaitu 14 dari 15 siswa. Hasil uji paired t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang mana menunjukkan bahwa adanya pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III Sanggar bimbingan muhamamdiyah kampong Bharu Malaysia.

Pedapat yang dikemukakan oleh (Utami, 2020) Penggunaan media gambar seri dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, media gambar seri menyajikan informasi secara visual dan konkrit, membantu siswa mengasosiasikan antara gambar dengan kata dan kalimat yang mereka baca. Kedua, siswa cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan, sehingga penggunaan media gambar seri membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar membaca. Ketiga, gambar seri membantu siswa memvisualisasikan narasi atau cerita, memudahkan mereka memahami konteks dan alur cerita yang dibaca. Keempat, media gambar membantu memvisualisasikan konsep yang ingin

disampaikan, membantu siswa menghubungkan antara simbol huruf dengan makna kata yang dibentuk.

Penelitian ini memiliki implikasi pedagogis penting bagi praktik pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran visual seperti gambar seri terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca permulaan (Khotimah et al., 2020). Media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa dapat mengkonstruksi pemahaman mereka melalui bantuan visualisasi. Selain itu, media gambar seri mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran membaca yang sering dialami siswa kelas awal (Adnyana & Yudaparmita, 2023).

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 15 siswa, yang mungkin tidak cukup representatif untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Jurnal juga tidak secara eksplisit menyebutkan durasi

penelitian, sehingga tidak dapat diketahui efek penggunaan media gambar seri dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61.
- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 07 Sitiung. *Journal*, 2(1), 91.
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 21–32.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational*

- Review*, 4(02), 145–148.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144.
- Dewi, L., Jumini, S., & Prasetya Adi, N. (2022). Implementasi Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Literasi Sains Murid pada Mata Pelajaran IPA. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(2), 247–267.
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–51.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
- Putri, T. A., Asti, A., & Wahyuni, S. (2024). *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. 11, 125–136
- Rifai, F., Sari, S. P., Nasution, D. K., & Nasution, I. S. (2023). Penggunaan Media Flip Chart Pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109.
- Zenal Abidin, G. M. R. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ssiswa Sekolah Dasar. *Jornal of Elementary Education*, 04(01), 23–30.